

BAB V SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

A. SIMPULAN

Dari hasil penelitian terhadap satker BLU yang bergerak dalam bidang layanan pendidikan, dalam hal ini adalah PTN, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran

Jumlah aset yang dimiliki oleh PTN-BLU berpengaruh negatif terhadap kualitas SPI. Hal ini berdasarkan nilai signifikansi yang $<$ nilai *alpha* (0,05) dan juga arah negatif koefisien betanya. Semakin besar aset yang dikelola oleh PTN maka akan semakin menimbulkan masalah pengendalian intern. Masalah yang paling banyak ditemukan ialah terkait dengan sistem akuntansi aset tetap.

2. Kompleksitas

Jumlah fakultas pada PTN-BLU tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas SPI. Hal ini berdasarkan nilai signifikansi yang $>$ nilai *alpha* (0,05) dan juga nilai koefisien beta yang sangat rendah. Kompleksitas dalam PTN bukan merupakan faktor penentu dalam pengendalian intern. Setiap fakultas hanya menjalankan arahan dari pimpinan dan lingkup pengendaliannya tidak luas.

3. Pendapatan PNB

Porsi pendapatan PNB yang diperoleh oleh PTN-BLU berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas SPI. Hal ini berdasarkan nilai signifikansi yang $<$ nilai *alpha* (0,05) dan juga nilai koefisien beta yang menunjukkan arah positif. Pendapatan PNB merupakan salah satu faktor penentu dalam

peningkatan kualitas pengendalian intern. Pendapatan PNBPN lebih banyak memberikan sumber daya yang lebih *liquid* sehingga dapat dengan segera digunakan untuk operasional, salah satunya untuk peningkatan kualitas sistem pengendalian internal.

4. Kualitas Sistem Pengendalian Internal

Kualitas Sistem Pengendalian Internal pada PTN-BLU tidak berpengaruh signifikan terhadap pencapaian GUG. Hal ini berdasarkan nilai signifikansi yang $>$ nilai *alpha* (0,05) dan juga nilai koefisien beta yang sangat rendah. Kualitas pengendalian intern bukan faktor yang mendukung diterapkannya prinsip-prinsip GUG. Peran satuan pengawas lah yang mendukung terciptanya tata kelola yang baik pada PTN-BLU.

B. SARAN

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya dapat menambah sampel penelitian agar hasil penelitiannya lebih representatif.
- b. Peneliti selanjutnya dapat meneliti ulang mengenai variabel Sistem Pengendalian Internal dan *Good University Governance* dengan mengeksplorasi kembali indikator-indikator untuk mengukurnya.
- c. Peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah variabel penentu SPI, misalnya jumlah mahasiswa, karakteristik SDM pada pejabat BLU dan lainnya.
- d. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian terkait dengan kinerja layanan BLU, khususnya PTN.

2. Bagi Perguruan Tinggi BLU

- a. PTN BLU sebaiknya melakukan evaluasi yang ketat terhadap pengelolaan aset, khususnya aset tetap
- b. PTN BLU disarankan agar memperhatikan proses pengendaliannya terkait pengukuran, pencatatan dan pelaporan aset tetap.
- c. PTN BLU disarankan agar mengoptimalkan sumber dayanya untuk meningkatkan porsi pendapatan PNBPN yang mencerminkan kemandirian satker.
- d. PTN BLU disarankan agar mengoptimalkan peran setiap fakultas untuk ikut turut serta dalam peningkatan kualitas sistem pengendalian
- e. PTN BLU disarankan agar melakukan upaya-upaya terkait penerapan prinsip-prinsip *Good University Governance*.

3. Bagi Instansi terkait PPK-BLU

- a. Pembina PPK-BLU dapat melakukan evaluasi ulang mengenai pedoman dalam pengelolaan keuangan BLU
- b. Pembina PPK-BLU dapat melakukan penilaian kualitas SPI yang khusus menilai lingkup-lingkup pengendalian
- c. Pembina PPK-BLU dapat melakukan survey atau penilaian khusus mengenai penerapan prinsip-prinsip *Good Univeristy Governance* pada PTN BLU.
- d. Kementerian/Lembaga induk PTN BLU dapat melakukan pengawasan yang lebih ketat terkait pengelolaan aset tetap dan pedoman-pedoman konsolidasi laporan pertanggungjawaban.

C. KETERBATASAN

1. Mengenai Objek Penelitian

- a. Jumlah populasi yang sedikit, namun objek yang diteliti kurang dari separuh dari total populasi
- b. Kurangnya hasil penelitian terdahulu yang dapat dijadikan dasar penurunan hipotesis dan intepretasi hasil penelitian.

2. Mengenai Data Penelitian

- a. Keterbatasan data yang diperlukan untuk penelitian membuat hasil penelitian masih perlu pengembangan.
- b. Indikator kualitas SPI dilihat dari hasil penilaian total skor kinerja yang terdiri dari kinerja keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan. Seharusnya hanya menggunakan skor kepatuhan agar memperoleh nilai yang lebih akurat. Namun, kesulitan dalam memisahkan nilai skor tersebut membuat peneliti tetap menggunakan total skor kinerja.
- c. Karena keterbatasan akses, tidak semua kuisisioner penelitian diisi oleh responden yang dianggap memiliki kapabilitas yang cukup untuk mengisinya.
- d. Data primer yang dianalisa merupakan hasil dari pengisian kuisisioner oleh responden. Kuat kemungkinan beberapa responden menjawab pertanyaan tidak sesuai dengan yang sebenarnya, namun sesuai dengan apa yang diharapkan dan juga untuk memberikan citra yang baik bagi instansinya.